

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang dilakukan dengan meneliti langsung pada para pedagang dipasar Minggu Pagi, Kertak Baru Ilir Kota Banjarmasin sebagai objek yang diteliti untuk menggali dan memperoleh data. Adapun pendekatan penelitian ini yang digunakan didalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, mode penelitian menggunakan analisis data yang berbentuk angka. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang akan diteliti (Suryani dan Hendrayadi, hlm. 109).

Perbedaan metode kuantitatif dengan kualitatif yaitu, metode kuantitatif disebut metode yang ilmiah, lebih bersifat *confirmatory* (untuk mengkonfirmasi/menguji teori), sedangkan metode kualitatif disebut metode baru yang berlandaskan pada filsafat positivistik, metode kualitatif digunakan untuk *discofery* (eksplorasi untuk menemukan hipotesis). (Sugiyono, 2018, hlm.204)

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Pasar Minggu Pagi, Kertak Baru Ilir, Kecamatan. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70231. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini karena Pasar Minggu Pagi

merupakan kawasan para pedagang yang melakukan praktik jual beli pakaian bekas import dan penelitian ini belum ada yang menelitinya. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian terhadap Pasar Minggu Pagi.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi). Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Di dalam subjek penelitian akan terdapat objek penelitian. Adapun subjek penelitian ini adalah para pedagang pakaian barang bekas import dipasar Minggu Pagi, Kertak Baru Ilir, Kecamatan. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70231.

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012, hlm.38). Adapun objek penelitian ini adalah variable yang mempengaruhi praktik jual beli pakaian bekas import dipasar Minggu Pagi.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : Objek/subjek yang terdiri dari kualitas dan karakteristik

tertentu yang di pilih oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik untuk dijadikan sampel (Sugiyono, 2018, hlm. 61). Dan yang dijadikan objeknya adalah Pasar dan Para Pedagang. Dalam penelitian, populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen/anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan dari objek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh para Pedagang yang Menjual Pakaian Bekas Import terdaftar di Pasar Minggu Pagi yang berjumlah 102 orang. Adapun data populasi yang telah dibuat dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Pedagang Pasar Minggu Pagi yang Menjual Pakaian

Bekas Import

No	Keterangan	Jumlah
1.	Pedagang yang jualan khusus baju import	87
Total		87 Orang

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi, menurut Suharsimi Arikunto (1992) sampel merupakan sebagian dari populasi dari populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2009) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jadi sampel dapat dikatakan sebagai bagian kecil

dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Tarjo, 2019, hlm. 47).

Selanjutnya dilakukan pengambilan sampel dari responden yaitu Para Pedagang pakaian bekas yang ditemui dengan menggunakan rumus Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang di tolerir, dipakai 10%

Berdasarkan rumus diatas, maka besarnya sampel yang harus diambil adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{87}{1 + 87(0,1)^2}$$

$$n = \frac{87}{1 + 87 (0,01)}$$

$$n = \frac{87}{1 + 0,87}$$

$$n = \frac{87}{1,87}$$

$n = 46,5$ dibulatkan menjadi 50 responden

Maka sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sejumlah 50 orang sampel. Sampel yang diambil berjumlah 50 sebelumnya berdasarkan perhitungan rumus Slovin sebesar 46,5. Jumlah sampel yang dibulatkan menjadi 50 dikarenakan dalam penarikan jumlah sampel tidak bisa berupa bilangan desimal.

E. Data dan Sumber Data

1. Data Primer.

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan, seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner. (Abdullah, 2015, hal. 246) Dalam penelitian ini data primer akan diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan pada responden. Adapun data primer dalam penelitian ini di peroleh dari kuesioner-kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu para Pedagang di Pasar Minggu Pagi yang menjual Pakaian Bekas Import.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari orang lain, kantor yang berupa laporan, profil, buku pedoman, atau pustaka dan internet.(Priadana dan Sunarsi, 2021 hlm.46) Adapun data sekunder yang diambil dalam penelitian ini yaitu data jumlah Pedagang pakaian bekas import yang terdaftar di Pasar Minggu Pagi yang dijadikan sebagai populasi.

F. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Teknik pengumpulan data misalnya:

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan penulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014). Penyebaran kuesioner diberikan kepada mustahik sebagai responden yang menjadi subjek atau sampel dalam penelitian ini, jawaban yang diberikan akan digolongkan berdasarkan skala *likert*. Setelah peneliti membuat kuesioner berdasarkan variabel yang ada maka akan diberi skor atau bobot untuk setiap pilihan jawaban, dalam menjawab pernyataan yang ada, responden diminta untuk menyatakan kesetujuan atau ketidaksetujuannya terhadap isi pernyataan. Penilaian 5 sampai 1 dikategorikan pernyataan *favourable*, dan penilaian 1 sampai 5 akan termasuk dari kategori pernyataan *unfavorable*. Nilai jawaban atau pernyataan sebagai berikut.

Tabel 3.2 Penilaian Jawaban Pernyataan

No	Respon	Nilai		
		Favorable	Unfavorable	
1	Sangat Setuju	5	1	
2	Setuju	4	2	

3	Kurang Setuju	3	3	
4	Tidak Setuju	2	4	
5	Sangat Tidak Setuju	1	5	

Sumber : Sugiyono (2018)

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan bagian yang terpenting dalam suatu penelitian. Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Bentuk instrumen berkaitan dengan metode pengumpulan data (Siyoto & Sodik, 2015, hlm.78).

Alat yang akan digunakan merupakan data dalam penelitian penelitian ini adalah kuesioner. Instrumen kuesioner ini dikembangkan dari variabel penelitian, baik variabel independen dan dependen, sebagaimana yang dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 3.3 instrumen Penelitian

Variabel	Indikator
Kualitas produk (X_1) (Ariella, 2018, hlm. 216)	1. Keawetan 2. keandalan 3. kesesuaian produk

	<ol style="list-style-type: none"> 4. kemudahan digunakan dan diperbaiki 5. Estetika 6. Kinerja
<p>Harga (X_2) (Krisdayanto, Haryono, dan Gagah, 2018)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterjangkauan harga 2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk 3. Kesesuaian harga dengan manfaat 4. Daya saing harga
<p>Praktik Jual Beli (Y) (Ulum, 2020, hlm. 55)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya akad ijab qabul 2. Objek dan subjek transaksi bermanfaat secara fungsional 3. Adil kepada seluruh pembeli

	<p>4. Penetapan harga dan keuntungan secara wajar</p> <p>5. Tidak melakukan praktik monopoli</p>
--	--

Sumber: data diolah penulis, 2023

H. Teknik Analisis Data

1. Instrument Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Jadi tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud (Sunyoto, 2011, hlm, 69).

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan alat ukur berupa program komputer yaitu, SPSS 25

for windows. Suatu instrumen atau angket dinyatakan valid apabila r hitung lebih besar daripada r tabel, dan dinyatakan tidak valid jika nilai r tabel lebih besar daripada r hitung.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu kestabilan dan konsistensi dalam menjawab pernyataan yang merupakan dimensi suatu variabel yang telah disusun dalam kuesioner. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan pengukuran. Dalam penelitian ini akan dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS 25 *for windows*.

Dikatakan reliabel apabila jika cronbach's alpha-nya memiliki nilai lebih dari $> 0,60$ bahwa reliable yang akan menggunakan SPSS 25 *for windows*.

2. Uji asumsi klasik bertujuan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dan estimasi, tidak biasa dan konsisten (Gunawan, 2020, hlm. 172). Uji asumsi klasik yang akan dibahas antara lain :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengukur apakah data yang dipakai sebagai bahan penelitian berdistribusi normal (Sujarweni, 2021, hlm.120). untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak dapat di lihat menggunakan

uji normalitas *Kolmogorov-smirnov* pada *SPSS 25 for windows* .

Aturan kolmogorov-Smirnov adalah :

- 1) Jika probabilitas *Kolmogorov-Smirnov* $> 0,05$ maka residualnya berdistribusi normal.
- 2) Jika probabilitas *kolmogorov-Smirnov* $< 0,05$ maka residualnya berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel independen pada model regresi. Apabila terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinearitas (multiko). Begitu juga sebaliknya, jika tidak terjadi korelasi maka tidak terdapat adanya masalah multikelinearitas. Untuk melihat ada atau tidaknya gejala multikolinearitas dapat menggunakan nilai korelasi antar variabel (Bawono, 2018, hlm.46). deteksi multikolinearitas yaitu:

- 1) Uji nilai korelasi antar variabel independen jika nilai korelasi sama maka ada multikolinearitas
- 2) Uji nilai VIF, jika masing-masing variabel independen mempunyai nilai centered VIF > 10 maka ada multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual antara satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya (Ghazali, 2013, hlm.134). Jika varians

dari residual dari pengamat tetap maka disebut homokedastisitas dan apabila berbeda maka disebut heterokedasitisisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi adalah homokedasitisisitas atau tidak terjadi heterekdasitisisitas (Gunawan, 2020, hlm. 128). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pola gambar *scatterplot* untuk mendeteksi adanya heterokedasitisisitas. Jika pada pola gambar titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedasitisisitas.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk melihat apakah variabel bebas mampu secara menyeluruh bersama -sama menjelaskan variabel terikat dan untuk menjelaskan apakah setiap varibel bebas juga berpengaruh terhadap variabel terikat dilakukan uji f dan uji t.

Apabila variabel bebas tidak dapat mempengaruhi variabel bebas dapat dianggap nilai koefisien regresinya sama dengan nol, sehingga berapapun nilai variabel bebas tidak akan berpengaruh terhadap variabel bebas. Variabel bebas dikatakan mampu mempengaruhi dependent apabila nilai koefisien β_1 dan β_2 tidak sama dengan nol, apabila sama dengan nol maka dikatakan tidak mampu mempengaruhi variabel bebas.

a. Uji koefisien Determinan^R

Suatu model mempunyai kebaikan dan kelemahan jika diterapkan dalam masalah yang berbeda-beda. Untuk mengukur

kebaikan suatu model (*goodnes of fit*) digunakan koefisien *determinan*^R. Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan suatu proporsi dari varian yang dapat diterangkan oleh persamaan regresi (regresi of sum squares-RSS) terhadap varian total (total sum of squares-RSS). Koefisien determinasi dirumuskan sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{\sum(Y - \bar{y})^2}{\sum(Y - \bar{y})^2}$$

Nilai koefisien determinan akan berkisar antara nol sampai satu. Nilai $R^2 = 1$ ini menunjukan bahwa 100% total variasi diterangkan oleh varian persamaan regresi atau variabel bebas yaitu baik variabel Kualitas Produk (X_1) dan Harga (X_2) mampu menerangkan variabel (Y) yaitu Praktik Jual Beli. Sebaliknya apabila $R = 0$ menunjukan bahwa tidak ada total varians yang diterangkan oleh varians variabel bebas dari persamaan regresi. Menurut (A. Lind, 2005) nilai koefisien determinan lebih besar dari 0,5 menunjukan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat dengan kuat.

b. Uji Regresi Linear Berganda

Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh antar variabel independen dan variabel dependen, dalam penelitian ini digunakan persamaan regresi yang digunakan ialah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Jual Beli

a = Konstanta, yaitu Y jika $X = 0$

b_1, b_2 = Koefisien Regresi variabel X atau nilai arah yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

X_1 = Kualitas Produk

X_2 = Harga

e = Error

c. Uji Regresi Parsial (Uji t)

Uji secara parsial (Uji t) ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen X terhadap variabel dependen (Y) dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan. Pengujian dilakukan dengan 2 arah (2 tailed). Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Uji statistik T dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali,2012).

d. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Pengujian terhadap pengaruh semua variabel independen didalam model dapat dilakukan dengan uji simultan (uji F). pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat dalam model secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Algifari,2000, hlm.62).